

**PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN
MOTIVASI BERPRESTASI SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PENGELOLAAN USAHA PEMASARAN
KELAS X PM DI SMK NEGERI 1 KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Aga Dwi Sintha, Harini, Sunarto

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS

Surakarta, 57126, Indonesia

agadwisintha6@student.uns.ac.id

ABSTRACT

Aga Dwi Sintha, K7412005. **EFFECT OF TEACHER'S COMPETENCY AND STUDENTS' ACHIEVEMENT MOTIVATION ON LEARNING ACHIEVEMENT IN MARKETING BUSINESS MANAGEMENT SUBJECT MATTER OF THE STUDENTS IN GRADE X PM OF STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1 OF KARANGANYAR IN ACADEMIC YEAR 2015/2016.** Skripsi, Surakarta: The Faculty of Teacher Training and Education, Sebelas Maret University, Surakarta 2016.

The objectives of this research are to investigate: (1) the simultaneous effect of the teacher's competency and the students' achievement motivation on the learning achievement in Marketing Business Management subject matter; (2) the effect of the teacher's on the learning achievement in Marketing Business Management subject matter; and (3) the effect of the students' achievement motivation on the learning achievement in Marketing Business Management subject matter of the students in Grade X PM of State Vocational High School 1 of Karanganyar in Academic Year 2015/2016.

This research used the quantitative method with the associative causal approach. Its population was all of the students in Grade X PM of State Vocational High School 1 of Karanganyar. The samples of research were determined by using the total sampling technique. Its data were collected through questionnaire, documentation, observation and interview techniques. The data were analyzed by using the multiple regression analysis, F test, and t test at the significance level of 0.05.

The results of research are as follows. Firstly, the teacher's competency and the students' achievement motivation have a simultaneously positive effect as much as 39.7% on the learning achievement in the Marketing Business Management as indicated by the value of $F_{ab} = 24.37$ which was greater than that of $F_{0.05;2;69} = 3.130$. Secondly, the students' achievement motivation has a positive effect as much as 7.34% on the learning achievement in the Marketing Business Management as

pointed out by the value of $t_a = 2.343$ which was greater than that of $t_{0.05;1;71} = 1.667$. Finally, the students' achievement motivation has a positive effect as much as 32.26% on the learning achievement in the Marketing Business Management as indicated by the value of $t_b = 5.732$ which was greater than that of $t_{0.05;1;71} = 1.667$.

Keywords: Teacher's competency, students' achievement motivation, learning achievement

ABSTRAK

Aga Dwi Sintha. K7412005. **PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGELOLAAN USAHA PEMASARAN KELAS X PM DI SMK NEGERI 1 KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2015/2016**. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Juli 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh kompetensi guru dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016; (2) pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016; dan (3) pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *assosiatif* kausal. Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik angket/kuesioner, dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda, uji F, dan uji t dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut ini. *Pertama*, antara kompetensi guru dan motivasi berprestasi siswa secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016 ($F_{ab} = 24,377 > F_{0.05;2;69} = 3,130$) sebesar 39,7%. *Kedua*, kompetensi guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016 ($t_a = 2,343 > t_{0.05;1;71} = 1,667$) sebesar 7,34%. *Ketiga*, motivasi berprestasi siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016 ($t_b = 5,732 > t_{0.05;1;71} = 1,667$) sebesar 32,26%.

Kata Kunci: kompetensi guru, motivasi berprestasi siswa, prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan prestasi belajar sebagai produk dari proses belajar. Semakin baik proses belajar seorang siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya. Pencapaian prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal, seperti halnya yang disampaikan oleh Purwanto (2013:102) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar dalam mencapai prestasi belajar yang dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual, dan faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial. Faktor yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi, sedangkan faktor yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Tujuan belajar dari lembaga pendidikan termasuk pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar adalah prestasi belajar yang tinggi yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai setiap peserta didik pada periode tertentu. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika setidaknya ketuntasan belajar mencapai 85% dari jumlah siswa di dalam kelas.

Fakta yang terjadi di kelas X PM SMK Negeri 1 Karanganyar diperoleh adanya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai untuk semua mata pelajaran yang ada yaitu 75 dari semua mata pelajaran yang ada ditemukan permasalahan pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran di mana masih terdapat rendahnya prestasi belajar siswa yang

ditunjukkan oleh hasil dari nilai rata-rata ulangan harian pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran tahun ajaran 2015/2016. Adapun rata-rata hasil belajar siswa pada nilai ulangan harian Pengelolaan Usaha Pemasaran yang dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1. Ketuntasan Belajar Siswa Pengelolaan Usaha Pemasaran

Kls	Jml	Kriteria			
		Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jml	%	Jml	%
X PM 1	36	20	55,56%	16	44,44%
X PM 2	36	23	63,89%	13	36,11%
Jml	72	43	59,72%	29	40,28%

(Sumber: Data Sekolah)

Tabel 1.1 tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X PM sejumlah 43 siswa (59,72%) dalam kriteria tuntas dan sejumlah 29 siswa (40,28%) dalam kriteria tidak tuntas. Perinciannya adalah: 1) X PM 1 sejumlah 20 siswa (55,56%) dalam kriteria tuntas dan sejumlah 16 siswa (44,44%) dalam kriteria tidak tuntas; 2) X PM 2 sejumlah 23 siswa (63,89%) dalam kriteria tuntas dan sejumlah 13 siswa (36,11%) dalam kriteria tidak tuntas.

SMK Negeri 1 Karanganyar merupakan salah satu SMK yang

mempunyai reputasi yang baik di kabupaten Karanganyar. Sekolah dikatakan baik bila sekolah tersebut memiliki kepala sekolah, peserta didik (siswa), guru, kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas serta mampu melaksanakan kegiatan belajar yang baik, sehingga pencapaian tujuan yang diinginkan baik dari lembaga maupun siswa dapat tercapai. Guru merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dan guru merupakan pelaku yang terlibat langsung dalam pembentukan dan pengembangan intelektual dan kepribadian siswa, sehingga guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan dijadikan tokoh identitas diri, dengan demikian guru harus memiliki perilaku, keterampilan, dan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

Keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran. Apabila guru memiliki kesiapan yang kurang, maka guru tersebut tidak dapat

memberikan performa yang optimal dan siswa akan cenderung memberikan respon yang negatif terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut. Oleh karena itu kompetensi guru dinilai sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Selain kompetensi guru, motivasi berprestasi siswa juga berperan penting dalam pencapaian prestasi belajar, karena motivasi berprestasi merupakan “suatu dorongan yang terdapat dalam diri individu yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan” (Heckhausen dalam Djaali, 2013:103). Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa siswa yang mempunyai motivasi untuk berprestasi akan berusaha mencurahkan segenap kemampuannya untuk menguasai ilmu yang dipelajari agar mencapai hasil belajar yang optimal. Adanya motivasi berprestasi yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa untuk mencapai

prestasi belajar. Berdasarkan uraian tersebut dapat diartikan bahwa motivasi berprestasi siswa sangat penting dan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas dengan tidak mengurangi peran dan fungsi dari faktor-faktor lain, peneliti memilih kompetensi guru dan motivasi berprestasi siswa sebagai variabel bebas, dan prestasi belajar sebagai variabel terikat dalam penelitian. Kedua variabel bebas ini diduga paling dominan sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru Dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran Kelas X PM Di SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016”.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi guru dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar pada

mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016.

2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016.

KAJIAN PUSTAKA

Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut Hamdani (2010:138) adalah “hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil belajar yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu”. Sementara menurut Karwati & Priansa (2014:135) mengemukakan

bahwa “prestasi belajar adalah perubahan perilaku individu”. Individu akan memperoleh perilaku baru, menetap, fungsional, positif, disadari, dan sebagainya. Perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran atau prestasi belajar perilaku secara keseluruhan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan uraian dan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai setiap peserta didik pada periode tertentu.

Pengukuran dan penilaian prestasi belajar pada penelitian ini menggunakan nilai dari rata-rata ulangan harian Pengelolaan Usaha Pemasaran yang berasal dari tes tertulis yang dilaksanakan beberapa kali. Nilai dari rata-rata ulangan harian Pengelolaan Usaha Pemasaran di SMK Negeri 1 Karanganyar yang digunakan merupakan nilai

sebelum diselenggarakan/diadakan remedial.

Kompetensi Guru

Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 yang dinyatakan secara tegas bahwa kompetensi adalah “seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Kompetensi mutlak dimiliki oleh seorang guru sebagai suatu kemampuan dasar, keahlian, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 pada ayat 1 lebih dijelaskan mengenai kompetensi guru yang dimaksud yaitu meliputi kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, kompetensi kepribadian yang merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, kompetensi sosial yang merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan

peserta didik, dan kompetensi profesional yang merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Untuk itu, guru yang berkompoten merupakan guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga proses belajar mengajar siswa berjalan dengan baik dan lancar.

Motivasi Beprestasi Siswa

Motivasi di dalam psikologi pendidikan sangatlah beragam. Salah satu motivasi yang penting dalam psikologi pendidikan ini adalah “motivasi berprestasi”, di mana seseorang cenderung berusaha untuk mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses. Pengertian motivasi berprestasi sendiri menurut Mc Clelland dalam Djaali (2013:133), motivasi berprestasi merupakan “motivasi yang berhubungan dengan pencapaian beberapa standar kepandaian atau

standar keahlian”. Sementara itu, menurut Heckhausen dalam Djaali (2013:133) mengemukakan bahwa “motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan”. Berdasarkan uraian dan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi merupakan dorongan untuk mencapai sukses, yang diukur berdasarkan standar kesempurnaan dalam diri seseorang. Dorongan ini berhubungan erat dengan pekerjaan yang mengarahkan seseorang untuk mencapai prestasi sebagai suatu usaha untuk mencapai sukses, yang berhasil dalam berkompetensi dengan suatu ukuran keunggulan.

Berdasarkan temuan dari Heckhausen dalam Mulyani (2006:15-16) yaitu mengenai karakteristik individu yang

mempunyai motivasi berprestasi seperti berorientasi sukses yaitu dorongan dalam diri peserta didik atas rasa optimis terhadap kesuksesan yang diraih dalam mengerjakan tugas, berorientasi ke depan yaitu dorongan dari dalam diri peserta didik untuk mempunyai kehendak dan tujuan di masa mendatang dengan memerhatikan waktu, suka terhadap tantangan yaitu dorongan dalam diri peserta didik yang suka dengan jenis tugas yang cukup rawan antara sukses dan gagal sebagai pendorong baginya untuk melaksanakan dengan sungguh-sungguh, serta ulet dan tangguh yaitu dorongan dalam diri peserta didik yang tidak mudah menyerah, tetap bekerja dengan baik untuk mencapai prestasi terbaiknya yang menunjukkan keuletan, ketepatan waktu, dan tidak mudah putus asa serta berusaha sesuai dengan kemampuannya dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Negeri 1 Karanganyar kelas X PM, yang beralamatkan di Jalan RW.

Monginsidi, No. 1 Karanganyar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *assosiatif* kausal. Populasi pada penelitian ini adalah siswa dari kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 72 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*, “teknik penentuan sampel bila semua

anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Sugiyono, 2013:85). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket/kuesioner, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, serta uji heteroskedastisitas; dan uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi berganda, uji F, dan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat disajikan dalam pembahasan sebagai berikut:

H₁: Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Berprestasi Siswa terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil pengolahan data uji F atau pengujian secara simultan menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $24,377 > 3,130$ dan nilai $sig < 0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti antara kompetensi guru dan motivasi berprestasi siswa secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X

PM di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016.

Besar kontribusi yang disumbangkan oleh adanya pengaruh variabel kompetensi guru dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar sebesar 0,397 atau 39,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi guru dan motivasi berprestasi siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, yang berarti bahwa dengan kompetensi guru dan motivasi berprestasi siswa yang baik akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Purwanto

(2013:102), bahwa faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar dalam mencapai prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan:

Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual, dan faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial. Faktor yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi, sedangkan faktor yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Berdasarkan pendapat di atas pada penelitian ini untuk faktor pada diri organisme itu sendiri atau faktor individual diwakili oleh motivasi berprestasi siswa, dan faktor sosial diwakili oleh kompetensi guru.

H₂: Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan melalui uji t atau pengujian secara parsial menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,343 > 1,667$. Hal ini berarti kompetensi guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran

Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016. Besar kontribusi yang disumbangkan oleh adanya pengaruh variabel kompetensi guru terhadap prestasi belajar diperoleh nilai parsial sebesar 0,271 yang kemudian dikuadratkan (r^2) menjadi $0,271^2 = 0,0734 = 7,34\%$. Hal ini berarti variabel kompetensi guru (X_1) memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar (Y) sebesar 7,34%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, yang berarti bahwa dengan kompetensi guru yang baik akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar siswa. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Ridaul Inayah, Trisno Martono & Hery Sawiji (2013), dengan judul "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012", hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi guru berpengaruh secara langsung dan

positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

H₃: Pengaruh Motivasi Berprestasi Siswa terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan melalui uji t atau pengujian secara parsial menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,732 > 1,667$. Hal ini berarti motivasi berprestasi siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016.

Besar kontribusi yang disumbangkan oleh adanya pengaruh variabel motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar diperoleh nilai parsial sebesar 0,568 yang kemudian dikuadratkan (r^2) menjadi $0,568^2 = 0,3226 = 32,26\%$. Hal ini berarti variabel motivasi berprestasi siswa (X_2) memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar (Y) sebesar 32,26%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, yang berarti bahwa dengan motivasi berprestasi siswa yang baik akan menyebabkan peningkatan prestasi

belajar siswa. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Peipei Li & Guirong Pan (2009), dengan judul “*The Relationship between Motivation and Achievement – A Survey of the Study Motivation of English Majors in Qingdao Agricultural University*” yang menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor yang sangat penting untuk berbagai prestasi. Motivasi ini merupakan faktor yang menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam pembelajaran dan motivasi mempengaruhi kemampuan belajar mandiri serta menentukan percaya diri para peserta didik dalam mengatasi kesulitan pembelajaran. Penelitian yang dilakukan I-Chao Lee (2010), dengan judul “*The Effect of Learning Motivation, Total Quality Teaching and Peer-Assisted Learning on Study Achievement: Empirical Analysis from Vocational Universities or Colleges’ students in Taiwan*”, menemukan bahwa faktor yang paling berpengaruh untuk prestasi belajar adalah motivasi. Itu berarti bahwa motivasi pembelajaran pribadi siswa, baik instrinsik atau ekstrinsik adalah faktor penentu yang paling penting terhadap prestasi

belajar dan memiliki korelasi tertinggi untuk prestasi. Penelitian yang dilakukan Fatchurrochman (2011), dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar, Pelaksanaan Prakerin dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI (Penelitian Pada Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Jatibarang, Kabupaten Indramayu, Propinsi Jawa Barat), menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi berprestasi dengan kesiapan belajar dan pelaksanaan prakerin. Maka implikasinya adalah perlu

adanya peningkatan motivasi dari siswa, khususnya motivasi berprestasi supaya tingkat kesiapan siswa dalam belajar lebih baik dan dalam pelaksanaan prakerin juga lebih meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Mudjijanti (2013), dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar terhadap Keberhasilan Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Tahun Akademis 2011/2012”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan siswa Bimbingan dan Konseling sebagian besar dipengaruhi oleh motivasi dan kebiasaan belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif secara simultan dari kompetensi guru dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016 dengan nilai kontribusi

simultan sebesar 39,7%, sehingga dengan adanya kompetensi guru dan motivasi berprestasi siswa yang baik akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar siswa.

2. Terdapat pengaruh positif secara parsial dari kompetensi guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016 dengan nilai kontribusi

parsial sebesar 7,34%, sehingga dengan adanya kompetensi guru yang baik akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan guru merupakan pelaku yang terlibat langsung dalam pembentukan dan pengembangan intelektual dan kepribadian siswa, sehingga guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan dijadikan tokoh identitas diri.

3. Terdapat pengaruh positif secara parsial dari motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pengelolaan Usaha Pemasaran kelas X PM di SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016 dengan nilai kontribusi parsial sebesar 32,26%, sehingga dengan adanya motivasi berprestasi siswa yang baik akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan motivasi berprestasi siswa merupakan daya dorong yang kuat dalam diri siswa yang membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa untuk mencapai prestasi belajar.

SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru harus terus melakukan peningkatan kompetensi, baik itu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Hal ini bisa dilakukan dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan seperti pelatihan *Inhouse Training* (IHT) yang dilaksanakan secara internal di KKG/MGMP, pelatihan berjenjang dan pelatihan khusus yang dilaksanakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan dan/atau Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat), *workshop* seperti *workshop* dalam kegiatan analisis kurikulum, pengembangan silabus, penulisan RPP, atau lainnya secara berkelanjutan.
- b. Guru harus mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang inovatif dan memanfaatkan fasilitas yang

ada untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Hal ini bisa dilakukan dengan cara melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti model pembelajaran *cooperative learning*, *problem based learning*, *team games tournament*, dan sebagainya yang didukung oleh fasilitas seperti media *LCD proyektor*, laptop, serta media peraga pembelajaran lainnya.

2. Bagi Sekolah

- a. Peningkatan prestasi belajar menuntut adanya kompetensi guru dalam mengajar. Oleh karena itu, sekolah harus mampu memberikan fasilitas dan mendukung guru dalam mengembangkan kompetensinya dengan upaya memfasilitasi guru, hal ini bisa dilakukan dengan adanya *training day* untuk semua sumber daya manusia di sekolah (bukan hanya guru), pengadaan kunjungan ke sekolah lain, mengundang narasumber dari sekolah atau

dari instansi lain, dengan adanya hal ini diharapkan para guru dapat memecahkan masalah yang dihadapi berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah ataupun masalah peningkatan kompetensi dan pengembangan karir guru.

- b. Mata pelajaran pengelolaan usaha pemasaran merupakan salah satu mata pelajaran produktif untuk kompetensi keahlian pemasaran di SMK dalam Kurikulum 2013. Mata pelajaran pengelolaan usaha pemasaran ini membutuhkan banyak fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah harus menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, seperti menyediakan bahan ajar yang digunakan untuk praktik, mendukung pemasaran produk yang telah jadi, dan lain sebagainya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan meneliti variabel dengan lebih mendalam dan menyeluruh dengan cakupan yang lebih

luas, tidak hanya pada mata pelajaran tertentu dan jurusan tertentu saja.

b. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan meneliti objek penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali, H. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatchurrochman, Rudi. 2011. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar, Pelaksanaan Prakerin dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI (Penelitian Pada Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Jatibarang, Kabupaten Indramayu, Propinsi Jawa Barat). *Edisi Khusus* No. 2, Agustus 2011: ISSN 1412-565 X.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- I – Chao Lee. 2010. The Effect of Learning Motivation, Total Quality Teaching and Peer-Assisted Learning on Study Achievement: Empirical Analysis from Vocational Universities or Colleges' students in Taiwan. Department of Business Management, Kao Yuan University, Taiwan. *The Journal of Human Resource and Adult Learning*. Vol. 6, Num. 2, December 2010.
- Inayah, Ridaul., Martono, Trino., & Sawiji, Hery. 2013. Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*: Vol. 1, No. 1, Hal 1-12.
- Karwati, E & Priansa, D. J. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Mudjijanti, Fransisca. 2013. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar terhadap Keberhasilan Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Tahun Akademis 2011/2012. *Widya Wardo*. No. 002 Tahun XXXVII/Juli 2013: ISSN 0854-1981.
- Mulyani. 2006. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peipei Li & Guirong Pan. 2009. The Relationship between Motivation and Achievement – A Survey of the Study Motivation of English Majors in Qingdao Agricultural University. *Foreign Languages*

- School Qingdao Agricultural University Qingdao 266109, China.* Vol. 2, No. 1 March 2009.
- Purwanto, M. Ngalim. 2013. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: CV. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS SEBELAS MARET
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PENDIDIKAN TATA NIAGA
 Jl. Ir. Sutami No 36A Surakarta 57126 Telp./ Fax (0271) 648939, 669124
 Website: <http://ptn.fkip.uns.ac.id/>

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul :

PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA TERHADAP
 PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGELOLAAN USAHA
 PEMASARAN KELAS X PM DI SMK NEGERI 1 KARANGANYAR TAHUN AJARAN
 2015/2016.

Ditulis oleh:

Nama : Aga Dwi Sintha

NIM : K7412005

Jurusan/ Prodi/ BKK : P.IPS/Ekonomi

Telah direview dan layak untuk dipublikasikan di jurnal online Pendidikan Ekonomi

Mohon dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

Surakarta, 24 Agustus 2016

Pembimbing I

Dr. Harini, M. Pd

NIP. 195805241983032001

Pembimbing II

Drs. Sunarto, M.M

NIP. 195408061980031002